UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Rekonstruksi Eksistensti Individu Pemikiran Hannah Arendt dan Relevansinya Terhadap Krisis Identitas
Pada Platform X**
Panji Perdana Putra Priyanto, Dr. Supartiningsih, S.S., M.Hum. ; Dr. Hastanti Widy Nugroho, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
INTISARI xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Keaslian Penelitian 7
4. Manfaat Penelitian 10
B. Tujuan Penelitian 11
C. Tinjauan Pustaka 12
D. Landasan Teori 16
E. Metode Penelitian 21
1. Jenis Penelitian 21
2. Bahan Penelitian 21
3. Jalan Penelitian 23
4. Analisis Penelitian 25
F. Hasil yang Sudah Dicapai 26
G. Sistematika Penulisan 27
BAB II REKONSTRUKSI EKSISTENSI INDIVIDU PEMIKIRAN HANNAH ARENDT 28
A. Biografi dan Latar Belakang Pemikiran Hannah Arendt 28
1. Biografi 28
2. Pengaruh Filsuf 32
B. Kondisi Dasar Manusia 37
1. Kehidupan 38
2. Natalitas dan Kematian 40
3. Pluralitas 42
4. Keduniawian 43
5. Bumi 44
C. Vita Activa dan Korelasinya dengan Kondisi Dasar Manusia 47
1. Kerja (Labor) 48
2. Karya (Work) 53
3. Tindakan (Action) 59
D. Pembedaan antara Ranah Privat dan Publik 66
1. Ranah Privat 66
2. Ranah Publik 69
E. Ruang Publik sebagai Aktualisasi Eksistensi 73
1. Landasan Ontologis 73
2. Ruang Penampakan 74

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Rekonstruksi Eksistensti Individu Pemikiran Hannah Arendt dan Relevansinya Terhadap Krisis Identitas
Pada Platform X**
Panji Perdana Putra Priyanto, Dr. Supartiningsih, S.S., M.Hum. ; Dr. Hastanti Widy Nugroho, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3. Ruang Publik sebagai Insitusi 76
F. Rekonstruksi Eksistensi Individu sebagai Subjek Politik 77
1. Definisi Eksistensi 78
2. Rekonstruksi Eksistensi 91
3. Ancaman Eksistensi 93
BAB III KRISIS IDENTITAS PADA PLATFORM X SEBAGAI RUANG PUBLIK DIGITAL 104
A. Definisi Normatif dan Karakteristik Ruang Publik 104
1. Definisi Ruang Publik 104
2. Elemen-elemen dalam Ruang Publik 107
3. Aktor dalam Ruang Publik 111
4. Opini Publik 114
B. Transformasi Ruang Publik di Era Digital 116
1. Definisi Ruang Publik Digital 116
2. Pergeseran dari Ruang Publik Fisik ke Virtual 118
3. Jenis-jenis Platform Media Digital 120
C. Seluk Beluk Platform X 127
1. Kelahiran dan Evolusi Twitter hingga X 127
2. Fitur-fitur pada Platform X 129
3. Dimensi Perjumpaan dengan Pengguna Lain 131
D. Krisis Identitas pada Platform X 132
1. Anonimitas 133
2. *Cancel Culture* 140
3. *Digital Loneliness* 147
BAB IV REKONSTRUKSI EKSISTENSI INDIVIDU SEBAGAI SOLUSI KRISIS IDENTITAS PADA PLATFORM X 154
A. Platform X sebagai Panggung Perjumpaan Eksistensi 159
B. Krisis Eksistensi di Balik Tabir Anonimitas: Reduksi Identitas dari *Who* menjadi *What* 168
C. *Cancel Culture* sebagai Pembatalan Pluralitas dan Kebebasan 181
D. *Digital Loneliness* sebagai Bentuk Ketidakterhubungan dengan Dunia (*Wordlessness*) 198
E. Catatan Kritis 217
BAB V PENUTUP 225
A. Kesimpulan 225
B. Saran 226
Daftar Pustaka 229